

# **Bagaimana Menerapkan Strategi Manajemen Risiko yang Efektif di Perusahaan Indonesia**

**Nama : Ainul Rifdatul Khoirot**

**NIM : 212040100010**

**Kelas : HUKUM 4A1**

**Matkul : Hukum Perusahaan**

## **Pendahuluan**

Dalam artikel ini, kami akan mengulas membahas mengenai strategi manajemen risiko yang efektif di perusahaan di Indonesia. Pertama-tama, tidak semua prospek bisnis ditawarkan sebagai peluang perusahaan. Beberapa kemungkinan bisnis mungkin dianggap terlalu kecil atau tidak sesuai dengan rencana perusahaan, sehingga tidak memerlukan pertimbangan khusus. Kedua, pendekatan ini hanya berlaku untuk peluang komersial yang belum dikejar oleh organisasi. Jika perusahaan telah memanfaatkan peluang komersial ini, direktur, pejabat, atau pemegang saham tidak lagi dicegah untuk memanfaatkan kemungkinan serupa untuk diri mereka sendiri.

Secara umum, doktrin peluang perusahaan adalah teknik yang digunakan untuk melindungi integritas dan kepentingan perusahaan. Teori ini memastikan bahwa direktur, pejabat, dan pemegang saham pada posisi kunci di perusahaan tidak menggunakan kemungkinan komersial yang seharusnya dimiliki perusahaan untuk keuntungan pribadi[1].

Langkah awal dengan melihat seperti apa rencana manajemen risiko itu dan bagaimana Anda dapat membuatnya untuk perusahaan Anda. Kemudian kami akan membahas alternatif Anda untuk mengatasi setiap risiko unik dan bagaimana Anda dapat memutuskan metode mana yang akan digunakan. Terakhir, kita akan melihat bagaimana Anda dapat menilai risiko dalam bisnis Anda secara teratur dan menyesuaikan rencana Anda sesuai kebutuhan.

Membuat strategi manajemen risiko yang baik adalah salah satu hal paling penting yang dapat Anda lakukan untuk perusahaan Anda. Perusahaan gagal sepanjang waktu, dengan beberapa menyalahkan nasib buruk, "keadaan ekonomi", atau penyebab tak terduga lainnya. Manajemen risiko adalah tentang perencanaan sebanyak mungkin untuk kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan ini, sehingga Anda dapat mengatasi badai yang menghancurkan pesaing Anda.[2]

## **Tahapan 1**

### **Perencanaan Risiko**

Tahapan pertama dalam memutuskan bagaimana menerapkan manajemen risiko yang tepat sesuai dengan sistem perusahaan adalah merencanakan. Perencanaan ini harus mempertimbangkan ruang lingkup proyek, pertimbangan lingkungan perusahaan, dan strategi manajemen proyek di masa depan. Ini memungkinkan semua pihak yang terlibat untuk memeriksa peristiwa dan mendiskusikan strategi terbaik. Susunan peran dan tanggung jawab, aturan manajemen risiko, piagam proyek, toleransi risiko pemangku kepentingan, dan struktur rincian kerja (WBS) adalah semua aspek perencanaan manajemen risiko.

## **Tahapan 2**

### **Identifikasi Risiko**

Tahap selanjutnya adalah melakukan proses identifikasi risiko setelah merencanakan bagaimana sistem manajemen risiko akan diterapkan. Hal ini dapat dicapai dengan terlebih dahulu mengenali risiko yang mungkin timbul selama proyek berlangsung. Menganalisis masalah dari akarnya memungkinkan untuk identifikasi. Selanjutnya, identifikasi dapat dilakukan dengan meninjau daftar risiko berdasarkan pengalaman proyek sebelumnya. Ini dapat memperluas pemikiran tim dan memungkinkan mereka menemukan ancaman dengan lebih efektif. Pengalaman cukup berharga dan dapat membantu proses identifikasi risiko berjalan lebih lancar.

## **Tahapan 3**

### **Evaluasi Risiko**

Setelah risiko diidentifikasi, risiko harus dievaluasi berdasarkan kemungkinan terjadinya dan potensi kerugian terkait. Kondisi untuk semua bahaya tidak sama. Beberapa bahaya memiliki kemungkinan lebih tinggi terjadi daripada yang lain. Selain itu, biaya risiko bisa sangat bervariasi. Anda dapat mengetahui seberapa besar dampak risiko terhadap perusahaan yang dikelola dengan melakukan evaluasi.

## **Tahapan 4**

### **Rencana Mitigasi**

Mitigasi adalah strategi atau pendekatan untuk mengurangi dampak dari peristiwa yang tidak terduga. Anda harus dapat meminimalkan kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari risiko tertentu. Pembagian risiko, transfer risiko, penghindaran risiko, dan pengurangan risiko adalah semua metode yang dapat digunakan. Setiap pendekatan mitigasi mungkin merupakan instrumen yang paling efektif untuk memitigasi risiko. Teknik mitigasi akan diterapkan pada setiap insiden untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk meminimalkan dampak dari setiap bahaya yang mungkin terjadi.

## **Tahapan 5**

### **Memindahkan Risiko**

Jika risiko tidak dapat ditangani secara internal oleh organisasi, maka harus diserahkan kepada pihak ketiga yang mungkin dapat membantu menangani risiko tersebut. Usaha asuransi merupakan pihak yang dapat membantu dalam pengelolaan risiko. Pihak-pihak tersebut dapat Anda andalkan jika risikonya disebabkan oleh kejadian yang tidak terduga seperti pencurian, kebakaran, atau kerusakan. Perusahaan asuransi akan membantu Anda dalam meminimalkan kerugian yang mungkin dialami perusahaan sebagai akibat dari penanganan risiko ini.

Dengan mempertimbangkan berbagai risiko yang mungkin timbul, organisasi dapat semakin matang dalam menyusun strategi yang efisien untuk menghadapi kondisi pasar yang semakin ketat. Ini akan memperkuat fondasi perusahaan untuk kesuksesan di masa depan.[3]

## **KESIMPULAN**

Penerapan strategi manajemen risiko yang efektif juga akan berdampak pada kesuksesan jangka panjang perusahaan. Perusahaan rintisan yang dapat mengurangi risiko yang terkait dengan pengembangan barang baru dan meningkatkan modal akan lebih baik di pasar dan tumbuh secara dramatis. Dalam hal ini, sistem manajemen risiko yang solid dapat membantu para pemula dalam merencanakan pergerakan bisnis yang lebih bijak dan lebih

efektif, sehingga meningkatkan posisi pasar mereka dan meningkatkan peluang keberhasilan ekonomi jangka panjang mereka.

Startup harus memiliki rencana manajemen risiko yang efektif untuk menghindari hasil yang tidak menguntungkan. Tahap pertama dalam memutuskan bagaimana mengembangkan sistem manajemen risiko yang baik sesuai dengan sistem perusahaan adalah perencanaan manajemen risiko. Setelah itu, startup harus melalui proses identifikasi risiko dan mengevaluasi risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya dan potensi kerugiannya. Selain itu, perusahaan harus merencanakan mitigasi risiko yang tepat dan mentransfer risiko yang tidak dapat ditangani secara internal. Startup dapat mengurangi efek dari potensi risiko dan tumbuh menjadi perusahaan pemimpin pasar dengan menggunakan pendekatan manajemen risiko yang tepat.

## REFERENSI

- [1] M. T. Multazam, N. F. Mediawati, and S. B. Purwaningsih, *Buku Ajar Hukum Perusahaan*. Umsida Press, 2023. doi: 10.21070/978-623-464-061-8.
- [2] A. Blackman, "Strategi Manajemen Risiko Yang Efektif," Mar. 23, 2022. <https://business.tutsplus.com/id/tutorials/effective-risk-management-strategies--cms-22887>
- [3] PPM SoM, "Penerapan Strategi Manajemen Risiko yang Efektif untuk Perusahaan Rintisan," Feb. 23, 2023. <https://ppmschool.ac.id/strategi-manajemen-risiko/>